

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah non-eksperimental serta rancangan yang digunakan yaitu penelitian deskriptif.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Bati bati dengan total ada 14 Desa dengan 5 Desa sebagai sampel dan waktu penelitiannya pada bulan Juni-Juli 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan dari subyek yang memiliki karakteristik dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Jumlah populasi penduduk di Kecamatan Bati bati berdasarkan sensus penduduk 2020 oleh BPS adalah 44.737 jiwa. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi, sampel sebaiknya memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (Sugiyono, 2013). Sampel pada penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Bati Bati yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang berada di 5 desa dengan jumlah industri terbanyak. Jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin dengan 10% tingkat kesalahan dan 90% tingkat kepercayaan (Murti, 2013).

Teknik penentuan sampel atau *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling* jenis *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam hal ini peneliti mempertimbangkan hanya mengambil sampel dari 5 desa di Kecamatan Bati bati dengan jumlah industri terbanyak. Desa yang memenuhi kriteria yaitu Desa Banyu Irang (2.460 jiwa), Desa Bentok Kampung (2.208 jiwa), Desa Nusa Indah (3.749 jiwa), Desa Ujung Baru (2.224 jiwa) dan Desa Ujung (2.405 jiwa) (BPS, 2020). Total populasi yaitu 13.046 jiwa sehingga apabila dimasukkan pada rumus Slovin untuk mencari jumlah sampel, maka :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

e : Batas kesalahan atau nilai signifikansi yang ditolerir pada pengambilan sampel (e=10%=0,1)

Berdasarkan rumus tersebut maka penentuan jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{13.046}{1+13.046(0,1)^2}$$

$$n = \frac{13.046}{1+13.046(0,01)}$$

$$n = \frac{13.046}{131,46} = 99,23 \sim 100$$

Penentuan sampel ditentukan oleh kriteria tersendiri yaitu kriteria inklusi dan eksklusi berupa :

a. Kriteria Inklusi adalah karakteristik sampel/responden yang memenuhi kriteria untuk diteliti yaitu :

- Penduduk tetap atau penduduk yang telah berdomisili di area penelitian.
- Rentang usia responden berkisar 12-70 tahun.
- Kondisi badan sehat dan tidak sedang mengalami penyakit yang mengganggu proses pengambilan sampel.
- Setuju dan bersedia menjadi responden serta kooperatif dalam memberikan jawaban.
- Mengetahui bahwa pemerintah sedang menjalankan vaksinasi masal COVID-19

b. Kriteria Eksklusi adalah karakteristik sampel/responden yang tidak memenuhi kriteria untuk diteliti yaitu :

- Masyarakat yang mengalami gangguan dalam berkomunikasi.
- Masyarakat yang sedang sakit sehingga tidak mampu memberikan sampel.
- Penduduk setempat yang berprofesi sebagai Tenaga Kesehatan.

## **D. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Sugiyono, 2013). Variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan dan persepsi masyarakat tentang Vaksin COVID-19.

### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan bagian dari aspek penelitian yang menjabarkan informasi terkait penelitian kepada peneliti tentang bagaimana cara mengukur variabel, atau semacam petunjuk tentang bagaimana mengukur suatu variabel penelitian (Wawan, 2011).

**Tabel 1. Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
Pengetahuan tentang vaksin Covid-19	Kemampuan responden dalam memahami jenis vaksin, efek samping, dosis pemberian dan cara vaksin bekerja yang diukur dengan kuesioner.	Kuesioner	Ordinal	6 Pertanyaan Kategori Pengetahuan : Sangat Baik >75% Baik 50-74% Cukup 25%-49% Kurang < 24%
Persepsi tentang vaksin Covid-19	Persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid-19, persepsi positif/negatif, kepercayaan kehalalan, kesadaran dan kemauan sendiri yang digali melalui kuesioner	Kuesioner	Nominal	8 Pertanyaan : Persepsi tepat 24-40 Persepsi tidak tepat 8-23

**Tabel 2. Kerangka Kuesioner Pengetahuan**

No.	Kelompok Pengetahuan	Nomor Kuesioner
1.	Jenis Vaksin COVID-19	7
2.	Efek Samping Vaksin COVID-19	8, 10
3.	Cara Kerja Vaksin COVID-19	2
4.	Dosis Vaksin COVID-19	5, 9

**Tabel 3. Kerangka Kuesioner Persepsi**

No.	Kelompok Persepsi	Nomor Kuesioner
1.	Persepsi Positif/Negatif	1, 3, 5, 6
2.	Kepercayaan Keamanan & Kehalalan Vaksin COVID-19	2, 4, 10
3.	Kesadaran & Kemauan Untuk Mendapat Vaksin COVID-19	9

#### **E. Alat dan Bahan**

Alat atau instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner yang digunakan memiliki struktur diawali informasi responden dan pada bagian utama terdapat kuesioner inti dengan 10 pertanyaan mengenai pengetahuan tentang vaksin COVID-19 dan 10 pernyataan terkait persepsi tentang COVID-19. Alat atau perlengkapan lainnya yang diperlukan yaitu aplikasi spss guna melakukan uji validitas dan uji reliabilitas guna mengetahui ketepatan dan kecermatan dari alat ukur kuesioner ini. Harapannya dengan kuesioner tersebut didapatkan bahan berupa gambaran pengetahuan dan persepsi masyarakat terkait vaksin COVID-19 dan akan dideskripsikan kembali

tanpa membuat kesimpulan, menghubungkan variabel-variabel dan murni hanya memaparkan data temuan.

#### **F. Cara Pengumpulan Data**

Metode atau cara pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dilakukan dengan cara membagikan kuesioner langsung rumah ke rumah. Data dipilah dan dipilih 100 sampel dan 10 sampel pengaman yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan catatan apabila ada 1 pertanyaan/ Pernyataan yang tidak terisi maka kuesioner dianggap tidak sah.

#### **G. Pengolahan dan Analisis Data**

Proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner dengan membagikan kuesioner kepada 30 orang dari Kecamatan Tambang Ulang sehingga didapatkanlah data validitas dan data reliabilitas kuesioner.

Alat ukur atau kuesioner telah dinyatakan layak maka langkah selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yaitu pengambilan data sampel masyarakat di Kecamatan Bati Bati, adapun setelah didapatkan hasil maka data diolah dengan melakukan analisis yaitu :

a. Analisis Univariat

Analisis yang dilakukan terhadap semua variabel yang dimana hasilnya akan menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel (Notoadmodjo, 2012). Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisa distribusi frekuensi terhadap pengetahuan vaksin COVID-19 yang dimana nantinya akan dilakukan dengan komputerisasi via program SPSS. Bentuk dari analisis dipengaruhi jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai *mean* atau rata-rata, *median* atau nilai tengah dan standar deviasi. Secara umum analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dari persentase di tiap variabel (Notoadmodjo, 2012).

Pengukuran pengetahuan tentang vaksin COVID-19 dilakukan dengan pengolahan data dari rekapitulasi hasil kuesioner untuk menilai pengetahuan, yaitu disesuaikan dengan bentuk pertanyaan skala *Guttman* yakni nilai 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah. Setelah ditetapkan bobot nilai, kemudian dikelompokkan berdasarkan nilai atau skor selanjutnya ditetapkan klasifikasi nilai dengan perhitungan sederhana. Setelah diberi bobot nilai, selanjutnya diberi kategori dari setiap instrumen untuk kualitas jawaban responden berdasarkan nilai skor, kemudian skor yang didapat dijumlahkan dan ditentukan persentasi jawaban benar dengan rumus sebagai berikut :

$$T = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan :

T : Persentase jawaban dalam satuan persen

x : Jumlah jawaban

y : Total jumlah responden

**Tabel 4. Kategori Penilaian Pengetahuan Tentang Vaksin Covid-19**

No.	Kategori	Klasifikasi
1.	Pengetahuan Sangat Baik	>75%
2.	Pengetahuan Baik	50%-74%
3.	Pengetahuan Cukup	25%-49%
4.	Pengetahuan Kurang	<25%

Pengukuran persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid-19 menggunakan skala *Likert* yaitu “Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS)” Kategori penilaian persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid-19 dengan jumlah pernyataan sebanyak 8 buah. Kategori penilaian meliputi jika pernyataan positif maka : SS(5), S(4), N(3), KS(2), TS(1) sedangkan jika pernyataan negatif maka : SS(1), S(2), N(3), KS(4), TS(5). Kategori penilaiannya yaitu :

Skor terendah ( $1 \times 8 = 8$ )

Skor Tertinggi ( $5 \times 8 = 40$ )

Range =  $40 - 8 = 32$  Karena ada dua kategori maka nilai range  $32 : 2 = 16$  yang disebut sebagai nilai jarak.

**Tabel 5. Kategori Penilaian Persepsi Vaksin Covid-19**

No.	Persepsi terhadap vaksin Covid-19	Kategori
1.	Persepsi tepat	24-40
2.	Persepsi tidak tepat	8-23

## **H. Kendala & Kelemahan Penelitian**

### **1 Kendala**

Pengambilan data lapangan memiliki tantangan tersendiri dalam menjalaninya, beberapa kendala akan ditemui pada proses pengambilan data ke masyarakat berikut beberapa kendala dan siasat untuk mengatasinya. Kendalanya yaitu masyarakat tidak mau atau menolak mengisi kuesioner, hal yang demikian sangat lumrah terjadi namun jika terjadi hal yang demikian langkah pertama adalah bersabar karena memang itu hak masyarakat, namun jika penolakan terjadi terus menerus dan berpotensi mengakibatkan kita tidak dapat memperoleh data yang lengkap, kita dapat membuat beberapa siasat seperti membuat masyarakat tertarik untuk mengisi kuesioner kita dengan cara membuat hadiah bagi responden yang beruntung, jika cara tersebut tidak berhasil juga maka siasat selanjutnya memohon bantuan tokoh atau aparat desa setempat untuk menemani berkeliling namun cara yang demikian tentu memerlukan biaya tambahan pula.

## **2 Kelemahan Penelitian**

Kelemahan penelitian ini salah satunya terletak pada penelitian deskriptif itu sendiri dimana kita tidak melihat hubungan antar variabel yang mungkin dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan persepsi masyarakat terhadap vaksin COVID-19. Kelemahan kedua terletak pada jumlah soal kuesioner pengetahuan yang hanya tersisa 6 soal dan persepsi yang tersisa 8 soal setelah melewati proses uji validitas & reliabilitas, dimana ditakutkan jumlah soal tersebut masih kurang untuk menggali pengetahuan dan persepsi masyarakat terkait vaksin COVID-19.